

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan UMKM Keripik Pare dan sosialisasi covid-19 serta pendampingan siswa belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Pemilik Keripik Pare beserta karyawan lainnya sangat antusias dalam memproduksi, kedisiplinan waktu yang baik sehingga dapat mengefisiensikan waktu yang diperlukan.
- 2) Menciptakan inovasi kreatif dalam pemberian label/merek yang membantu masyarakat mengenal produk dan menjadi identitas produk makanan keripik pare sebagai usaha penghasil pemasukan ekonomi masyarakat Desa Haji pemanggilan.
- 3) Mampu beradaptasi dan bersaing dengan keadaan new normal dengan tetap menjaga kebersihan produk yang diproduksi, agar dapat meningkatkan penjualan di masa COVID-19.
- 4) Pemasaran dan promosi yang dilakukan secara online dapat mengoptimalkan distribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di era new normal.

3.2 Saran

Saran yang dapat saya sampaikan kepada UMKM Keripik Pare. Adapun saran- saran atau masukan yang dapat berikan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Bagi UMKM

- a) UMKM makanan keripik pare dapat berkembang dan mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitar. UMKM Keripik Pare dapat lebih kreatif dan berinovasi agar pelanggan tertarik dan membeli produk tersebut.
- b) Menjadikan teknologi sebagai sarana untuk penggunaan media sosial melalui

promosi online yang dapat mempermudah penyampaian informasi terkait UMKM Keripik Pare di era new normal.

- c) Melakukan inovasi dibagian parian rasa
- d) Tetap menjaga kebersihan serta mematuhi protocol kesehatan dalam melakukan pekerjaan.

3.2.2 Bagi Masyarakat Desa Haji Pemanggilan

Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.

Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi Kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.2.3 Bagi IIB Darmajaya

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi Mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap Masyarakat setempat. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/Desa

3.1 Rekomendasi

Untuk UMKM yang sedang melakukan adaptasi di era new normal seharusnya dapat memanfaatkan fasilitas teknologi secara maksimal dan terus beradaptasi pada keadaan yang sedang terjadi. Agar tetap bertahan dan mampu bersaing dengan UMKM lainnya sehingga dapat terus memproduksi dan mempekerjakan karyawannya agar tetap memiliki penghasilan.